

TAJUK RENCANA

Test Antigen untuk Libur Panjang

ANDA mau bepergian ke luar kota, menjelang libur akhir tahun? Siap-siaplah untuk mengikuti rapid test antigen. Kalau hasilnya negatif, silakan dilanjut. Kalau positif, sebaiknya urungkan rencana jalan-jalan akhir tahun ini. Karena anda harus isolasi mandiri.

Rapid test antigen memang terkesan mendadak diumumkan pemerintah, sehingga masyarakat banyak yang belum siap karena semula aturannya hanya menyerahkan hasil negatif rapid test antibodi. Namun hasilnya memang dianggap lebih akurat test antigen. Sementara 6 daerah sudah memastikan menggunakan aturan tersebut, masing-masing DKI Jakarta, Jawa Barat, DIY, Malang, Bali, Jawa Tengah. Sangat mungkin akan bertambah lagi.

Bahkan untuk menghadapi lonjakan arus massa libur panjang, pemerintah sebelumnya sudah memangkas cuti bersama. Tetapi anjuran untuk tidak pergi tersebut tampaknya dianggap kurang efektif, sehingga pemerintah dalam hal ini Kementerian Perhubungan telah menerbitkan Surat Edaran (SE) petunjuk pelaksanaan perjalanan orang yang menggunakan transportasi, selama liburan Natal dan Tahun Baru. SE tersebut sebenarnya merujuk SE yang diterbitkan Satgas penanganan Covid-19 No 3 tahun 2020, tentang protokol kesehatan selama liburan dalam waktu Pandemi Covid-19 (KR 22/12).

Pihak Kemenhub sudah menjelaskan, SE tersebut bertujuan untuk memangkas potensi penyebaran dan mencegah mata rantai penyebaran Covid-19 akibat liburan panjang. Sebab libur Panjang sebelumnya, ternyata berdampak pada penyebaran virus tersebut meningkat tajam, bahkan sampai sekarang dampak itu terasa karena orang yang terpapar

naik tajam di banyak daerah.

Peraturan yang terkesan mendadak tersebut, memang berdampak. Apalagi bagi kota yang mengharap kunjungan wisata di masa libur panjang. Awalnya, antrean panjang test antigen sejumlah di bandara berbagai tempat lain, termasuk di stasiun kereta api. DIY tentu berdampak pertama adalah banyaknya wisatawan yang membatalkan rencana ke Yogya. Sejumlah hotel melaporkan, pemesanan dibatalkan. Kewajiban test antigen, membuat 60 persen pemesanan hotel dibatalkan. Namun kabar terakhir, pemesanan hotel kembali naik meski tidak 100 persen seperti sebelumnya.

Sebenarnya aturannya tetap sama. Setiap individu yang akan melakukan perjalanan, wajib menerapkan protokol kesehatan. Mulai dari memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak atau menjauhi kerumunan.

Menurut keterangan Kementerian, masa berlaku rapid test antigen sebagai syarat perjalanan maksimal selama 14 hari pada saat keberangkatan. Namun jika melakukan perjalanan selama libur Natal dan Tahun Baru, meskipun surat keterangan hasil negatif rapid test antigen masih berlaku, pelaku perjalanan harus melakukan swab lagi. Sebab syarat perjalanan adalah menunjukkan hasil rapid test antigen paling lama H-3 sebelum keberangkatan bagi pelaku perjalanan dari dan ke Pulau Jawa.

Yang perlu ditekankan adalah bagaimana menjaga kunjungan agar tetap melaksanakan disiplin protokol kesehatan. Percuma saja jika test antigen, tetapi selama mengunjungi objek wisata atau lokasi apapun, tidak mengindahkan protokol kesehatan. Jadi, masyarakat dan petugas saling menyadarkan bahwa hari bisa libur, tapi Covid-19 tak pernah libur. (***)-d

Merayakan Natal di Tengah Keprihatinan

Agus Tridiatno

menyalahgunakan penderitaan ini untuk mengambil keuntungan dengan menyebarkan kebohongan dan kebencian.

Sebagai umat beriman kita tetap percaya bahwa Allah tetap hadir di tengah kerapuhan manusia. Cahaya Terang



KR-JOKO SANTOSO

Allah akan selalu menerangi jalan dan menuntun umat-Nya yang kebingungan dan penuh kecemasan. Maharahim Allah tidak ada batasnya untuk selalu mengampuni segala serakah dan kerakusan manusia.

Kelahiran Yesus, Sang Anak Manusia, sudah barang tentu membawa sukacita dan harapan bagi seluruh umat manusia. Nyanyian malaikatewartakan kelahiran-Nya kepada para gembala. ”Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya” (Lukas 2:14). Kehadiran Tuhan senantiasa memberikan sukacita dan harapan.

Amat Mulia

Sembilan bulan masa pandemi menun-

jukkan betapa hati manusia amat mulia, akal budi dan hati nurani manusia tetap cemerlang. Solidaritas dan kesetiakawanan antarmanusia tumbuh dan berkembang di mana-mana. Para tenaga medis mencurahkan seluruh jiwa raga mereka untuk melayani pasien. Tidak sedikit dari mereka meninggal dunia dan mengorbankan keluarga mereka.

Lumbung Kampung hingga Kota Tangguh bermunculan di mana-mana yang menjadi sarana untuk saling berbagi dan membantu di antara sesama yang membutuhkan. Di tengah pelbagai keterbatasan tetap selalu ada orang yang memberikan derma, sumbangan, dan kolekte. Banyak orang tetap patuh dan setia mengikuti kebijaksanaan pemerintah dan pihak-pihak yang berwenang untuk mengatur masyarakat. Banyak orang bersedia untuk mengendalikan diri, membatasi diri di dalam bepergian, berbelanja bahpan berpesta.

Kita bersyukur bahwa Tuhan tetap hadir di tengah segala kerapuhan dan kelebihan kita sebagai manusia. Itu semua yang kita rayakan di dalam Perayaan Natal. Perayaan Natal bukanlah saat untuk berpesta-pesta, tetapi untuk merunduk di hadapan Tuhan dan mengakui segala kelemahan dan kerapuhan kita. Kita pun menengadah untuk merayakan sukacita dan harapan yang Tuhan berikan kepada kita.□

*)**Dr Agus Tridiatno, Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta.**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.



Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Prokes Ketat bagi Wisatawan

BELAKANGAN ini bus pariwisata dan mobil pribadi dari luar kota mulai memasuki wilayah Yogya. Jalanan di kawasan Yogya pun mulai tampak padat. Terutama di perempatan jalan. Parkir tempat wisata dan pusat kuliner juga tampak disesaki kendaraan dari luar kota.

Kunjungan wisatawan di Yogya, tentu saja membanggakan. Setidaknya menunjukkan Yogya masih jadi primadona. Masalahnya saat ini masa pandemi Covid-19, mestinya siapapun berpikir ulang untuk melakukan aktivitas di luar rumah. Apalagi berwisata ke luar kota.

Untuk itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah memberlakukan aturan yang ketat bagi siapapun yang bepergian dari satu kota ke kota lain. Hal ini untuk mencegah penyebaran Covid-19. Aturan itu tentu saja sesuai protokol kesehatan (prokes). Tapi bukan sekadar mematuhi 3M yaitu Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak dan menghindari kerumunan, melainkan siapapun yang hendak bepergian keluar kota harus melakukan swab antigen.

Imbauan untuk tidak pulang kampung pada saat liburan Nataru terus dilakukan mengingat jumlah penderita Covid-19 meningkat dari hari ke hari. Waktu liburan akhir tahun yang diperpendek juga merupakan upaya untuk mengantisipasi agar tidak terjadi penyebaran Covid-19. Ini artinya pemerintah berusaha keras untuk

menekan agar penyebaran Covid-19 tidak semakin meluas.

Pemberlakuan protokol kesehatan tidak hanya pada saat keberangkatan dan kepulangan ke daerah asal. Di tempat wisata pun, wisatawan harus mematuhi 3M. Begitu juga di kawasan perhotelan. Semua dilakukan demi mencegah penyebaran Covid-19. Harapannya tentu saja, masyarakat menyadari pentingnya mengikuti protokol kesehatan. Dengan demikian, penyebaran Covid-19 bisa ditekan.

Memang, masa pandemi Covid-19 membuat kita lebih banyak melakukan kegiatan di dalam rumah. Membatasi diri untuk tidak keluar rumah jika bukan dalam keadaan terpaksa adalah cara yang disarankan untuk menjaga diri agar tidak terinfeksi virus Corona. Tapi tidak dipungkiri bahwa berdiam diri di rumah dalam waktu lama memang terasa membosankan. Semua pada akhirnya tergantung kita, bukankah berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Sesungguhnya jika kita mau menahan diri untuk tidak keluar rumah maupun berwisata ke luar kota, kita bukan hanya menyelamatkan diri dari virus Corona, tapi juga orang lain. Karena orang tanpa gejala (OTG) bisa saja menjadi perantara orang terinfeksi virus Corona.

Indra Tama
Jalan Bantul, Yogya.

REMBUG Rasa Putri Kedhaton adalah tajuk sebuah siaran digital *podcast* yang diampu puteri-puteri Sultan Hamengku Buwono X. Topik talkshow yang disajikan membahas masalah-masalah kebudayaan Yogya dan Keistimewaan DIY. Siaran digital yang mulai viral di situs YouTube ini tentunya juga membahas kebijakan-kebiijakan Kraton seperti pengurusan Surat Kekancingan.

Sementara beberapa komunitas perempuan di DIY semakin menarik perhatian pada Keistimewaan Yogya. Komunitas Wanita Pecinta Kebaya misalnya, turut meramaikan Peringatan Sewindu UU Keistimewaan DIY. Demikian juga Komunitas Wanita ‘Kawal’ asuhan Sarlin Mataheru. Ada pula Komunitas perempuan D’Saroeng, menyatakan siap mendukung gerakan-gerakan perempuan dalam Keistimewaan Yogya.

Kebudayaan

Salah satu bidang kewenangan khusus dalam Keistimewaan Yogya adalah bidang kebudayaan (UUK Pasal 7). Di samping berbasis kearifan lokal, pembangunan kebudayaan di Yogya juga perlu diselaraskan dengan haluan kebijakan nasional. Dalam hal ini Pemerintah RI telah meluncurkan Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) yang mencakup pada Cultural Development Indicators (CDIs) UNESCO. IPK itu mencakup tujuh dimensi yaitu (1) Dimensi Ekonomi Budaya, (2) Dimensi Pendidikan, (3) Dimensi Ketahanan Sosial Budaya, (4) Dimensi Warisan Budaya, (5) Dimensi Ekspresi Budaya, (6) Dimensi Budaya Literasi, dan (7) Dimensi Gender.

Karena kesetaraan *gender* menjadi salah satu parameter penting maka eksistensi dan peran perempuan dalam kebudayaan harus diutamakan pula. Kebudayaan Yogya tidak boleh mendiskreditkan perempuan seperti sistem nilai pada masa silam yang memposisikan perempuan

Livy Laurens

sebagai *kanca wingking*. Untuk itu gerakan-gerakan sosial-budaya yang dipelopori kaum perempuan perlu didukung. Misalnya gerakan sosial mengatasi pandemi oleh Komunitas Kartini yang terdiri dari para perempuan dosen UIN Sunan Kalijaga Yogya (krjogja.com).

Keistimewaan Yogya mencakup setidaknya unsur-unsur ‘5K’ yaitu kraton, kaprajan (pemerintah), kampus, komunitas, dan kampung. Elemen perempuan di setiap unsur itu perlu didorong untuk bangkit. Salah satu indikatornya adalah kiprah dan karya kontributif yang harus terukur. Apa yang dilakukan Kartini UIN itu misalnya, hanya dalam 10 hari berhasil mengumpulkan sumbangan Rp 100 juta untuk membantu masyarakat yang terdampak Covid-19.

Kepemimpinan

Sejarah perempuan Yogya adalah sejarah kepemimpinan dalam kebangsaan. Kala itu kaum perempuan tak mau kalah dengan kaum muda. Setelah Sumpah Pemuda pada bulan Oktober, di tahun yang sama juga kaum perempuan bergerak. Kongres Perempuan Indonesia yang pertama digelar di Yogya, 22-28 Desember 1928. Kongres ini menyatukan berbagai organisasi perempuan yang sudah ada kala itu. Lalu membentuk federasi organisasi perempuan dengan nama Perikatan Perkoempoelan Perempoean Indonesia.

Tak heran jika spirit kepemimpinan perempuan terus berkobar di Yogya. Contoh rilnya, hari ini saja di level provinsi ada banyak kepala dinas dijabat perempuan. Bukan hanya untuk dinas-dinas yang selama ini dikonotasikan ‘mi-

lik’ perempuan seperti Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk dan Kepala Dinas Sosial. Namun juga Dinas Kesehatan, Dinas Koperasi dan UKM. Belum lagi pimpinan perguruan tinggi.

Kebangkitan para pemimpin perempuan merupakan tren global sejak tiga dekade silam dan sekarang terus menguat. Menurut John Naisbitt dan Patricia Aburdene (1990) era 1990-2000 adalah dasawarsa permulaan kebangkitan perempuan dalam kepemimpinan. Menurut John Kotter, kepemimpinan adalah kemampuan menggerakkan orang ke suatu arah melalui ‘sarana non-koersif’ dan perempuanlah yang lebih piawai melakukannya (Naisbitt, 1990). Jika lelaki dan perempuan sama-sama berkemampuan olah pikir yang tinggi, perempuan yang unggul dalam olah rasa, berpotensi lebih unggul dalam kepemimpinan. □

*) **Livy Laurens MACE MA, Founder Gerakan Cinta Batik sebagai Mahakarya Indonesia (GCBMI), Pengelola ‘Omah Kaistimewan’.**

Pojok KR

7 mantan anggota DPRD masuk bui.
-- Pelajaran penting untuk wakil rakyat.

Gubernur DIY minta kabupaten juga laksanakan rapid test antigen.
-- Ya harus dilaksanakan, ketimbang derita makin tak jelas kapan berakhir.

Pengadaan tanah bakal tol Yogya-Bawen terbit.
-- Hati-hati calo tanah bergentayangan.

Berita

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussenada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiw, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afhati, MN Hassan. Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa. Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono,. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’ Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarua...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.